

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Sumber Informasi Utama Wanita Pedesaan Untuk Memperoleh Informasi tentang Keluarga Berencana dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Anggota Peneliti : Sri Moerdijati
Yan Yan Cahyana
Liestianingsih D.
Suko Widodo

Fakultas : Ilmu Sosial dan ilmu Politik

Biaya : DPP SPP Universitas Airlangga 1993/1994
SK Rektor No. 2860/PT.03.H/N/1993

Penelitian ini dilakukan berawal dari ketertarikan peneliti terhadap persoalan kurangnya informasi yang dibutuhkan oleh para wanita khususnya wanita pedesaan, terlebih lagi pada informasi yang berhubungan dengan masalah Keluarga Berencana dan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Masalah yang kemudian muncul adalah bagaimana wanita dalam hal ini ibu rumah tangga mencari informasi yang dibutuhkan tersebut. Berdasar asumsi inilah kemudian penelitian ini ingin melihat sumber informasi apakah yang digunakan oleh ibu rumah tangga untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Keluarga Berencana dan Pelayanan KIA pertama kali?.

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Secara purposive daerah yang dijadikan sasaran penelitian adalah desa Kalipang untuk mewakili daerah yang terletak di daerah pegunungan dan desa Grogol yang mewakili daerah yang terletak di pusat pemerintahan kecamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pedesaan khususnya ibu rumah tangga. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 100 responden, secara systematik random sampling.

Temuan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, ternyata sumber informasi utama yang digunakan oleh wanita di daerah pedesaan untuk memperoleh informasi tentang KB dan Pelayanan KIA adalah sumber interpersonal. Artinya bahwa wanita pedesaan ini lebih menyukai menggunakan saluran interpersonal sebagai media untuk mencari informasi pertama kali dan bertanya tentang apa saja yang berkaitan dengan KB dan pelayanan KIA. Sumber interpersonal dalam hal ini yang banyak dipakai adalah petugas penyuluh kesehatan, bidan, kader kesehatan (Posyandu, Puskesmas) dan aparat pamong desa.

Sementara itu media massa hanya digunakan sebagai media yang memberikan fungsi hiburan oleh para ibu rumah tangga di daerah pedesaan. Isi media massa yang amat menonjol memberikan fungsi hiburan bagi mereka adalah acara-acara musik, sinetron dan film. Sedangkan acara yang berbentuk penerangan dan berita kurang mendapat perhatian mereka.